

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PRODI D-IV KEBIDANAN
SKRIPSI, JUNI 2017**

ENELA LIDYA WIJAYACE

**Perbedaan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif yang Mendapat Dukungan Pendamping Persalinan dengan dan Tanpa Terapi Musik Di BPM Dince Kota Pekanbaru
viii + 61 halaman + 11 lampiran**

ABSTRAK

Persalinan merupakan peristiwa alami yang dapat menimbulkan nyeri hebat. Salah satu teknik pengurangan rasa nyeri adalah terapi musik yang dapat mengurangi rasa nyeri dari nyeri berat menjadi nyeri ringan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri antara ibu bersalin dengan pendamping saja tanpa musik dan ibu bersalin dengan pendamping yang mendapat terapi musik pada kala I fase aktif. Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan *posttest only control group design*. Penelitian ini dilakukan di BPM Dince Pekanbaru pada bulan September 2016 s/d Juli 2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin multipara di BPM Dince pada Maret s/d Mei 2017 berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sejumlah 20 orang, 10 ibu bersalin dengan pendamping persalinan diberikan terapi musik instrumen kuy selama ± 30 menit dan 10 ibu bersalin dihadirkan pendamping saja tanpa terapi musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri ibu bersalin dengan pendamping saja tanpa terapi musik adalah 5,70 dan ibu bersalin dengan pendamping yang mendapat terapi musik adalah 4,80. Hasil uji *Mann Whitney* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan ada perbedaan rata-rata intensitas nyeri persalinan antara ibu bersalin dengan pendamping saja tanpa terapi musik dan ibu bersalin dengan pendamping yang mendapat terapi musik ($p=0,020$). Diharapkan bagi BPM Dince dapat menerapkan terapi musik sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin dikombinasikan dengan metode yang biasa dilakukan.

Kata Kunci : Kala I Fase Aktif, Nyeri Persalinan, Terapi Musik.
Daftar Pustaka: 28 (2004-2016)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTEMEN OF MIDWIFERY OF DIV STUDY PROGRAM
SKRIPSI, JUNE 2017**

ENELA LIDYA WIJAYACE

Differences In Pain Intensity In Maternity Women With Her Partner With And Without Music Therapy At Bpm Dince Pekanbaru City
viii + 61 pages + 11 attachments

ABSTRACT

Labor is a natural phenomena which could cause a tremendous pain. One of reduction pain techniques is music therapy which could reduce pain from severe pain to mild pain. The purpose of this research is to know the difference intensity of pain between laboring women and just her companion without music and laboring woman with a companion who had received music therapy at the time active phase of the first stage labor. The type of research is quasi experiments with posttest only control group design. The research conducted at BPM Dince Pekanbaru in September until July 2017. The population of this study was all of multipara laboring mother in March until May 2017 with a population of 30 persons. Sampling uses the purposive sampling method with 20 individual as samples, 10 laboring womens with companion during laboring and are given koy music instrument therapy in about 30 minutes, while 10 laboring women are only given companion during laboring without music therapy. The research finds that the average of labor pain on laboring women without music therapy is 5.70 while the average of labor pain on laboring women with companion and music therapy is 4.80. Mann Whitney test results with confidence level 95% shows that there is difference on average of pain labor among laboring women with companion during laboring without music therapy compared to laboring women with both companion during laboring and music therapy ($p=0.020$). Thus, it is expected for BPM Dince to implement music therapy as an alternative to reduce labor pain to laboring women combined with the conventional method that has been used.

Keywords: Active Phase of First Stage Labor, Labor Pain, Music Therapy.

References: 28 (2004-2016)